

Bidang ilmu : Kebidanan

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**EDUKASI KELUARGA BERENCANA TENTANG METODE  
ALAT KONTRASEPSI IUD PADA WANITA USIA SUBUR DI  
POSYANDU PUCUK REBUNG RW 11 KEL. PERHENTIAN  
MARPOYAN KEC, MARPOYAN DAMAI PEKANBARU  
TAHUN 2021**

Oleh :

**KETUA : IKA PUTRI DAMAYANTI, SST, M.KES (1012068101)**

**ANGGOTA: RINA YULVIANA (1009058901)**

**RAHMA YULIA RAKITA (19041038)**

**APRIANGGI MAULANA (19041043)**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
PROGRAM PROFESI STIKES HANG TUAH PEKANBARU  
TAHUN 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Edukasi Keluarga Berencana Tentang Metode Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Pucuk Rebung RW 11 Kelurahan Perhentian Kecamatan Perhentian Damai Kota Pekanbaru Tahun 2021
2. Bidang Keilmuan : Kebidanan
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Ika Putri Damayanti,SST,M.Kes
  - b. NIP/NIDN : 1012068101
  - c. Pangkat/golongan : Penata Tk I / III d
  - d. Jabatan Fungsional / Struktural : Lektor
  - e. Program Studi : Prodi Kebidanan Program Sarjana
  - f. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email : Jl. Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan Pekanbaru
  - g. Alamat rumah/Telp/Email : 08127642289/ikaputridamayanti@gmail.com
4. Jumlah Anggota : 3 Orang
  - a. Nama Anggota I : Rina Yulviana, SKM, M.Kes (NIDN 1009058901)
  - b. Nama Anggota II : Rahma Yulia Raskita (Nim 19041038)
  - c. Nama Anggota : Apriangi maulana (Nim 19041043)
5. Jangka Waktu Kegiatan : 1 bulan
6. Bentuk Kegiatan : Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat
7. Lokasi Kegiatan : Posyandu Pucuk Rebung
8. Biaya Pengabdian :
  - a. Dana Mandiri : Rp 5.000.000,-
  - b. Sumber lain : -

Pekanbaru, 10 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru



H. Ahmad Hanafi,SKM,M.Kes  
No Reg: 10306114265

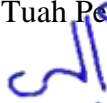
Ketua Pelaksana



Ika Putri Damayanti,SST,M.Kes  
No Reg : 10306106037

Menyetujui:

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Agus Alamsyah, SKM, M Kes  
No Reg :10306113204

## **RINGKASAN**

Intra uterine device (iud) merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang paling banyak digunakan dalam program kb di indonesia. Pengguna kb intra uterine device (iud) di indonesia mencapai 22,6% dari semua pengguna metode kontrasepsi. Iud merupakan pilihan kontrasepsi yang terbaik bagi sebagian besar wanita jika dibandingkan dengan metode lain. Kb intra uterine device (iud) hanya memiliki angka kegagalan 0,6– 0,8 kehamilan per 100 perempuan selama satu tahun pertama penggunaan dan sangat efektif sampai 10 tahun serta membutuhkan biaya.

Berdasarkan hasil survey masih didapatkan wanita usia subur yang tidak menggunakan alat kontrasepsi dan tidak tau bagaimana fungsi dan cara kerjanya. Oleh karena itu kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi kepada para wus agar mengetahui manfaat, cara kerja dan efek samping dari alat kontrasepsi iud.

Key word : iud, kontrasepsi

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya lah kami dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat **“Edukasi Keluarga Berencana Tentang Metode Alat Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Pucuk Rebung RW 11 RT 03 Kel. Perhentian Marpoyan Kec.Marpoyan Damai Pekanbaru”** sebagai Tri Darma yang telah diamanahkan kepada kami serta dapat menjadi bahan pengetahuan bagi masyarakat.

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang telah membantu kami dalam penyajian laporan ini. Serta dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. H. Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes selaku Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Stikes Hang Tuah Pekanbaru
3. Ibu Lurah Yanuarti Widya, A.S.STP beserta jajaran dan staff kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah memberi izin atas terlaksananya kegiatan ini
4. Bapak RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan
5. Dan seluruh penduduk di wilayah RT 3 RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai yang telah banyak membantu dalam melaksanakan survey Kesehatan di wilayah tersebut.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Laporan akhir ini. Semoga Laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 8 Desember 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 . Latar Belakang .....	1
1.2 . Rumusan Masalah .....	2
1.3 . Tujuan Kegiatan .....	2
1.4 . Manfaat Pengabdian .....	3
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB V RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **a). Latar Belakang**

Pemakaian kontrasepsi merupakan salah satu dari sekian banyak variabel yang secara langsung berpengaruh terhadap angka kelahiran. Dari berbagai studi yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa pemakaian alat kontrasepsi terbukti mampu menurunkan angka kelahiran (Wijayanegara, 2013).

Di Indonesia pemakaian kontrasepsi tidak terlepas dari peran suami dalam penggunaan alat kontrasepsi mempengaruhi tingginya pemakaian kontrasepsi terkait dengan upaya penundaan kehamilan atau kelahiran anak berikutnya setelah anak pertama lahir, hal yang penting dilakukan adalah mengatur jarak kehamilan. Konsep mengenai kontrasepsi pasca persalinan bukanlah hal yang baru, akan tetapi tidak banyak perhatian yang diberikan pada masa yang penting dari kehidupan wanita (Wijayanegara, 2013).

Alasan pelaksanaan KB Intra Uterine Device (IUD) pasca persalinan antara lain termasuk kembalinya fertilitas dan resiko terjadinya kehamilan, jarak kehamilan yang dekat, resiko terhadap bayi dan ibu serta ketidak tersediaan kontrasepsi. Dalam rangka menurunkan resiko terhadap ibu dan bayi, World Health Organization (WHO) pada tahun 2006 merekomendasikan jarak kehamilan yang optimal untuk dapat memberikan peluang bagi perempuan untuk dapat memberikan kesempatan pemulihan kesehatan perlu didukung oleh keluarga dan lingkungannya, serta rendahnya peran suami dalam mendukung istri untuk mendapatkan pelayanan kesehatan ibu (SDKI, 2012).

KB Intra Uterine Device (IUD) merupakan metode kontrasepsi jangka panjang yang paling banyak digunakan dalam Program KB di Indonesia. Pengguna KB Intra Uterine Device (IUD) di Indonesia mencapai 22,6% dari semua pengguna metode kontrasepsi. Di Indonesia KB Intra Uterine Device (IUD) menempati posisi ketiga alat kontrasepsi yang digunakan yaitu sebesar 6,2%, sedangkan di kota Bandung KB Intra Uterine Device (IUD) menempati posisi kedua setelah metode suntik dengan persentase 28,58%. KB Intra Uterine Device (IUD) merupakan kontrasepsi jangka panjang yang dimasukkan kedalam rahim yang terbuat dari plastik elastis yang dililit

tembaga atau campuran tembaga dengan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas dengan jangka waktu penggunaan antara dua hingga sepuluh tahun dengan metode kerjanya mencegah masuknya spermatozoa kedalam saluran tuba ( Fitri dan Oktaria, 2016).

KB Intra Uterine Device (IUD) atau disebut juga dengan alat kontrasepsi dalam rahim Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) merupakan pilihan kontrasepsi yang terbaik bagi sebagian besar wanita jika dibandingkan dengan metode lain. KB Intra Uterine Device (IUD) hanya memiliki angka kegagalan 0,6– 0,8 kehamilan per 100 perempuan selama satu tahun pertama penggunaan dan sangat efektif sampai 10 tahun serta membutuhkan biaya.

Berdasarkan Profil Kementerian Kesehatan Indonesia (2014) metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah suntikan (47,54%) dan terbanyak ke dua adalah pil (23, 58%) dan KB Intra Uterine Device (IUD) menempati urutan ketiga yaitu sebesar 11,03%. Sedangkan pada peserta KB Intra Uterine Device (IUD) baru, persentase metode kontrasepsi yang terbanyak digunakan yaitu suntikan sebesar 49,67%. Metode yang terbanyak kedua yaitu pil, sebesar 25,14% dan KB Intra Uterine Device (IUD) sebesar 7,15% yang merupakan salah satu metode kontrasepsi dengan cakupan peserta KB baru terendah di Indonesia.

Peserta KB di Indonesia tahun 2002-2003 mencapai 59,5% terdiri dari beberapa metode kontrasepsi yaitu suntik (27,8%), pil (13,2%), Intra Uterine Device (IUD) (6,2%), susuk (4,3%), kondom (0,9%), tubektomi (3,7%), dan vasektomi (0,4%). Sedangkan pada tahun 2007, prevalensi peserta KB di Indonesia sebanyak 66,2%. Terdiri dari suntik (34%), pil (17%), Intra Uterine Device (IUD) (7%), implant (7%), MOW (2,6%), MOP (0,3%), dan kondom (0,6%) (BKKBN, 2012). Menurut analisis data kependudukan dan KB hasil SUSENAS tahun 2015, dari jumlah PUS sebesar 48,609 juta pasangan, 29,155 juta atau 59,98% merupakan PUS yang ikut KB semua cara, sedangkan PUS yang mengikuti cara KB modern mencapai 58,99% dari total PUS. Di Provinsi Sulawesi Utara penggunaan alat kontrasepsi modern sebanyak 65,91% (Sinyal dan Rompas, 2019).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Disdalduk KB) Kota Pekanbaru, terhitung Januari hingga Juli 2020, mendata sebanyak 14.623 peserta KB Aktif gunakan alat kontrasepsi jenis

IUD. Angka itu tersebut tersebar di 12 kecamatan. di Kecamatan Sukajadi terdata sebanyak 453 peserta KB aktif gunakan IUD. Kemudian untuk Kecamatan Pekanbaru Kota sebanyak 641 orang yang menggunakan IUD. Kecamatan Sail sebanyak 250 orang. Kecamatan Lima Puluh 679 orang. Kecamatan Senapelan 354 orang. Kemudian di Kecamatan Rumbai sebanyak 586 orang. Kecamatan Bukit Raya sebanyak 2.887 orang. Kecamatan Tampan sebanyak 2.584 orang peserta KB aktif gunakan IUD. Kecamatan Marpoyan Damai sebanyak 2.264 orang gunakan alat kontrasepsi jenis IUD. Kecamatan Payung Sekaki sebanyak 1.427 orang. Kecamatan Rumbai Pesisir sebanyak 713 orang dan di Kecamatan Tenayan Raya sebanyak 1.785 orang.

Disampaikan Kepala Disdalduk KB Kota Pekanbaru, Muhammad Amin kepada media, Senin (21/12/2020), penggunaan alat kontrasepsi salah satu upaya pihaknya mengendalikan jumlah penduduk.

Penggunaan KB Intra Uterine Device (IUD) sebagai alat kontrasepsi di Indonesia relatif masih sangat rendah yaitu pada peserta KB baru (7,23%) dari seluruh pemakaian alat kontrasepsi, lebih kecil dibanding pemakaian suntikan (51,53%), pil (2317%) serta pada peserta KB aktif penggunaan Intra Uterine Device (IUD) (10,61%), suntikan (47,96%), dan pil (22,17%) ( Jayanti,dkk,2019). Penggunaan alat kontrasepsi di Provinsi Pekanbaru relatif masih terendah yakni pada peserta

Dari 12 kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan tertinggi peserta KB Aktif gunakan 7 jenis alat kontrasepsi, yakni sebanyak 19.394 orang. Data yang disampaikan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana (Disdalduk KB) Kota Pekanbaru kepada media, terhitung Januari hingga Juli 2020. Pertama alat kontrasepsi jenis intra uterine device (IUD) atau alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), sebanyak 2.584 orang. Kemudian kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) 575 orang. Metode Operasi Pria (MOP) 71 orang. Kondom sebanyak 635 orang. Implant sebanyak 1.957 orang. Suntikan sebanyak 6 850 orang dan pil sebanyak 6.722 orang. Dengan Persentase Peserta KB aktif (PA) terhadap Pasangan Usia Subur (PUS) 59,13 persen. Disusul Kecamatan Tenayan Raya sebanyak 14.096 peserta KB Aktif manfaatkan 7 jenis alat kontrasepsi. Dengan rincian, alat kontrasepsi jenis IUD, sebanyak 1.785 orang. Kemudian kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) 547 orang. Metode Operasi Pria (MOP) 13 orang. Kondom sebanyak



815 orang. Implant sebanyak 2.323 orang. Suntikan sebanyak 4.505 orang dan pil sebanyak 4.108 orang. Dengan PA/PUS 61,12 persen. Kemudian Kecamatan Bukit Raya sebanyak 13.641 peserta KB Aktif memanfaatkan 7 jenis alat kontrasepsi. Dengan rincian, alat kontrasepsi jenis IUD, sebanyak 2.887 orang. Kemudian kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) 1.213 orang. Metode Operasi Pria (MOP) 10 orang. Kondom sebanyak 525 orang. Implant sebanyak 1.319 orang. Suntikan sebanyak 3.739 orang dan pil sebanyak 3.948 orang. Dengan PA/PUS 62,62 persen.

Penyebab kurangnya keberhasilan program keluarga berencana (KB) diantaranya dari segi pengetahuan wanita usia subur dan faktor pengetahuan lainnya. Untuk memberikan rasa percaya diri tentang KB Intra Uterine Device (IUD) diperlukan pengetahuan yang baik, demikian sebaliknya bila pengetahuan berkurang maka kepatuhan menjadi program KB Intra Uterine Device (IUD) berkurang (Notoatmojo, 2003) maka dari itu, pemberi asuhan akan memeriksa tingkat pengetahuan wanita usia subur karena berdasarkan teori menurut Lawrence Green dan kawan-kawan (1980) menyatakan bahwa perilaku dan manusia dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu faktor perilaku (*behaviour causes*) dan faktor diluar perilaku (*non behaviour causes*) selanjutnya perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga, salah satunya adalah faktor prediksi posisi (*predisposing factor*) dimana yang mencakup disini salah satunya pengetahuan. Menurut Notoatmodjo, (2003) apa bila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku melalui proses yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*) dari pada perilaku yang baik didasari oleh pengetahuan. akan mempengaruhi ibu dalam memilih kontrasepsi pascapersalinan.

Keluarga Berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu, menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan usia suami isteri, dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (Hartanto, 2004)

KB menurut Undang-undang (UU) No.10 tahun 1992 dalam Arum dan Sujiatini (2012) tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui

kedewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera.

Pencegahan kematian dan kesakitan wanita usia subur merupakan alasan utama diperlukannya pelayanan keluarga berencana. Masih banyak alasan lain, misalnya membebaskan wanita dari rasa khawatir terhadap terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan, terhadap gangguan fisik atau psikologis akibat tindakan abortus yang tidak aman, serta tuntutan perkembangan sosial terhadap peningkatan status perempuan dimasyarakat (Saifuddin, 2012).

Berdasarkan hasil survey maka perlu dilakukan kegiatan Edukasi Keluarga Berencana Tentang Metode Alat Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Pucuk Rebung RW 11 RT 03 Kel. Perhentian Marpoyan Kec.Marpoyan Damai Pekanbaru

#### **b). Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian situasi diatas, yang telah melakukan survey di lokasi masih mempunyai masalah dalam hal kontrasepsi ditemukannya warga yang memiliki belum mengetahui pentingnya IUD. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka perlu diatasi melalui kegiatan Edukasi Keluarga Berencana Tentang Metode Alat Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Pucuk Rebung RW 11 RT 03 Kel. Perhentian Marpoyan Kec.Marpoyan Damai Pekanbaru

#### **c). Tujuan Kegiatan**

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya apat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai alat kontrasepsi jenis Intra Uterine Device (IUD). Setelah dilakukan kegiatan pengabdian diharapkan meningkatkan pengetahuan pada masyarakat untuk dapat lebih peduli tentang pemberian imunisasi pada bayi. dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai alat kontrasepsi jenis Intra Uterine Device (IUD)

**d). Manfaat Pengabdian**

1. Manfaat bagi ibu

Dari hasil sosialisasi berupa penyuluhan dapat dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai alat kontrasepsi jenis Intra Uterine Device (IUD).

2. Manfaat bagi penulis

Sebagai pengalaman langsung dalam melaksanakan sosialisasi dan memberikan ilmu pengetahuan kepada para ibu dalam membantu memberikan Informasi kepada masyarakat tentang dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai alat kontrasepsi jenis Intra Uterine Device (IUD)

## BAB II SOLUSI PERMASALAHAN



### 2.2 Solusi Permasalahan

Adapun solusi permasalahan pada ibu yang tidak mau menggunakan kb yaitu :

1. Mayoritas ibu usia 35 ke atas dan karena Keyakinan

Solusi permasalahan : Perlunya penyuluhan tentang Kb .

Manfaat kegiatan : Hal ini dilakukan karena mayoritas ibu-ibu belum mempunyai pengetahuan dan informasi yang cukup untuk mempersiapkan mereka untuk ber kb.

2. Jarangnya tenaga kesehatan yang memberikan penyuluhan kb .

Solusi permasalahan : Perlunya pelaksanaan dan pemberi asuhan pada ibu-ibu agar tidak takut menggunakan kb .

3. Manfaat kegiatan :

Kegiatan pelatihan pemberian asuhan kebidanan ini adalah dapat mengurangi kecemasan pada ibu dalam melakukan hubungan intim bersama suami , melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat mengurangi stres dan rasa takut yang dirasakan ibu .

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan untuk melakukan penyuluhan tentang edukasi pada wanita usia subur tentang alat kontrasepsi .

Rencana Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah :

1. Penyusunan Materi Penyuluhan tentang Keluarga Berencana
2. Penyusunan media promosi kesehatan dengan menggunakan leaflet, dan juga poster.
3. Mengadakan penyuluhan di posyandu dengan media powerpoint dan infokus.

#### **3.2 Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah : penyuluhan edukasi keluarga berencana tentang metode alat kontrasepsi dengan menggunakan metode presentase, Tanya jawab, diskusi.

#### **3.3 Tahap Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan implementasi ini sebagai berikut :

1. Jenis Evaluasi: Penyuluhan tentang edukasi edukasi keluarga berencana tentang metode alat kontrasepsi pada wanita usia subur.

Indicator : Pemahaman peserta tentang materi yang sudah diberikan oleh mahasiswa, dan keaktifan peserta dalam bertanya dalam sesi Tanya jawab.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil**

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi pada bayi telah dilaksanakan pada 08 Desember 2020 pada masyarakat setempat. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi pada bayi agar bayinya terhindar dari berbagai penyakit.
2. Masyarakat dapat mengaplikasikan dengan cara mengunjungi fasilitas kesehatan untuk melengkapi status imunisasi pada bayinya sehingga dapat menghasilkan dampak positif yaitu menciptakan kekebalan tubuh pada bayinya sehingga terhindar dari berbagai penyakit.

Keberhasilan penyuluhan dinilai dengan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya imunisasi berdasarkan ketepatan dalam menjawab quiz dengan beberapa pilihan jawaban secara lisan setelah dilakukan penyuluhan dibanding sebelum dilakukan penyuluhan. Pertanyaan yang diajukan antara lain:

1. Apa saja penyakit yang dapat muncul jika tidak dilakukan imunisasi?
2. Sebutkan macam-macam imunisasi yang wajib untuk diberikan pada bayi?

Dari penilaian yang dilakukan, didapatkan peningkatan pengetahuan peserta dilihat ketepatan peserta dalam menjawab pertanyaan selingan setelah pemberian materi dibanding sebelum pemberian materi. Selain dari pertanyaan tersebut, penilaian keberhasilan penyuluhan juga dapat dilihat dari pertanyaan yang diajukan saat tanya jawab. Terdapat peserta yang bertanya dengan pertanyaan yang bervariasi dan diajukan secara serius saat sesi tanya jawab.

#### **B. Luaran Yang dicapai**

Hasil dari kegiatan ini akan diterbitkan pada jurnal online Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari kegiatan implementasi yang telah dilaksanakan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan ibu dan wanita usia subur tentang pengertian keluarga berencana.
2. Pengetahuan ibu dan wanita usia subur tentang pengertian dari macam-macam alat kontrasepsi beserta kerugian,keuntungan,dan efek sampingnya.
3. Ibu dan wanita usia subur mengatakan akan segera memakai alat kontrasepsi sesuai dengan yang mereka inginkan.
4. Ibu dan wanita usia subur yang sudah memaki alat kontrasepsi tidak ragu dan khawatir tentang efek samping dari alat kontrasepsi yang mereka pakai
5. Ibu mengerti dan memahami bahwa alat kontrasepsi penting untuk program keluarga berencana.

#### **B. Saran**

Mengingat besarnya manfaat kegiatan implementasi ini maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan penyuluhan kesehatan lebih sering lagi.
2. Diharapkan untuk petugas kesehatan terutama posyandu terdekat lebih sering dan aktif lagi mengadakan penyuluhan kesehatan.
3. Diharapkan kepada dosen yang sudah membimbing untuk dapat membimbing mahasiswa agar kegiatan implemetasi selanjutnya lebih bagus dan benar.



## DAFTAR PUSTAKA

Affandi, B. 2013. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Alat Bantu Pengambilan Keputusan Ber-KB. Edisi Keenam-April 2006.

Anggraini, Y & Martini. 2011. Pelayanan Keluarga Berencana. Yogyakarta Rohima Press

Baziad, Ali. 2008. Kontrasepsi Hormonal. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Benson, Raiph. 2008. Buku Saku Obstetrik dan Ginekologik. Edisi Kesembilan. Jakarta: EGC.

BKKBN. 2007. Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Profil Jawa Tengah BKKBN. Jawa Tengah. [Diakses tanggal 7 Desember 2014]. Didapat dari <http://www.bkkbn.go.id>

## LAMPIRAN

JADWAL KEGIATAN

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Studi Pendahuluan	■	■				
2	Studi Kepustakaan		■	■			
3	Pengurusan surat		■	■	■		
4	Turun Kelurahan			■	■	■	
5	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat			■	■	■	■
6	Pembuatan Laporan					■	■

## Laporan Penggunaan Anggaran Pengabdian Masyarakat

Judul : Edukasi Keluarga Berencana Tentang Metode Alat Kontrasepsi Iud Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Pucuk Rebung Rw 11 Kel. Perhentian Marpoyan Kec, Marpoyan Damai Pekanbaru Tahun 2021

Nama Ketua : Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes

Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Tahun Pelaksanaan : Tahun 2021

Rincian Penggunaan Rincian Penggunaan

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Honorarium (25%)	Rp. 500.000,00
2	Bahan dan Peralatan (50%)	Rp. 3.100.000,00
3	Perjalanan dan Lain-lain (20%)	Rp. 400.000,00
	Total	Rp. 4.000.000,00

Mengetahui

Pekanbaru, Desember 2021

Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Ketua



Alamsyah, SKM, M Kes  
No Reg :10306113204



Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes  
No Reg103061037

**Lampiran Susunan Organisasi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pembagian Tugas**

No	Nama	Jabatan	Pekerjaan	Pembagian Tugas
1	Ika Putri D, SST, M.Kes	Ketua	Dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara umum bertanggung jawab dalam memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan PKM mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil kegiatan PKM.</li> <li>2. Melaksanakan penyuluhan</li> <li>3. Menyelesaikan laporan pengabdian kepada masyarakat.</li> </ol>
2	Rina Yulviana, SKM. M.Kes	Anggota 1	Dosen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membantu ketua dalam tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi.</li> <li>2. Melaksanakan penyuluhan Melakukan publikasi ilmiah</li> </ol>
3	Rahma Yulia	Anggota Mahasiswa 1	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penyuluhan</li> <li>2. Melakukan dokumentasi kegiatan</li> </ol>
4	Apriyangi	Anggota Mahasiswa 2	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penyuluhan</li> <li>2. Melakukan dokumentasi kegiatan</li> </ol>

## SURAT PERNYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Putri Damayanti, SST, M.Kes  
NIDN : 1012068101  
Pangkat/Golongan : Penata Tk.I/Gol.IIIId  
Jabatan fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan proposal saya dengan judul:

**“Edukasi Keluarga Berencana Tentang Metode Alat Kontrasepsi IUD Pada Wanita Usia Subur Di Posyandu Pucuk Rebung RW 11 RT 03 Kel. Perhentian Marpoyan Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru”, yang diusulkan dalam skema Pengabdian Kepada Masyarakat untuk anggaran 2020 bersifat original dan tidak plagiat.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya.

Mengetahui  
Ketua Prodi Diploma Tiga Kebidanan  
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



(Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes)  
NIK. 10306112189

Pekanbaru, 03 April 2020  
Ketua Pelaksana



(Ika Putri D, SST, M.Kes)  
NIK. 10306106037

## PENYULUHAN KB (KELUARGA BERENCANA)



DISUSUN OLEH :

1. IKA PUTRI D
2. RINA YULVIANAN
3. APRYANGGIM
4. RAHMA YULIA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
HANG TUAH PEKANBARU TAHUN 2021

### PENGERTIAN KELUARGA BERENCANA

Keluarga berencana adalah gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Itu bermakna adalah perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya.



### WAKTU YANG TEPAT UNTUK MENGGUNAKAN KB

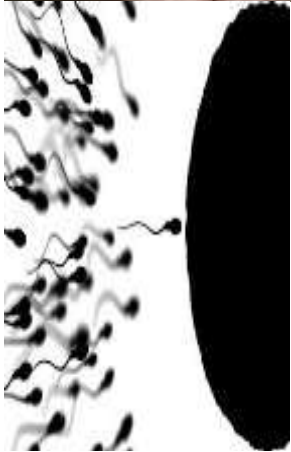
- Jika anda benar-benar yakin tidak ingin punya anak
- Jika anda ingin menjarakkan usia anak
- Punya kondisi kesehatan atau penyakit tertentu

### MANFAAT KB



### TUJUAN KB

- Mengendalikan kelahiran dan pertumbuhan penduduk
- Meningkatkan kesejahteraan keluarga
- Meningkatkan kesehatan keluarga
- Mengatur jarak kelahiran anak



### CARA KERJA KB

1. Menekan keluarnya sel telur (ovum)

2. Menghalang masuknya sperma kedalam alat kelamin wanita sampai mencapai ovum
3. Mencegah nidasi

### JENIS-JENIS KB

1. Suntik
2. Implan
3. IUD
4. Steril
5. Pil

#### 1. PIL KB

merupakan kombinasi antara hormon estrogen dan progesteron untuk mencegah terjadinya ovulasi.

#### 2. Suntik



KB suntik dilakukan dengan menyuntikkan hormon progestogen buatan ke lengan atau bokong setiap 12 minggu sekali.

#### 3. Implan



Alat kontrasepsi ini berbentuk seperti tabung plastik elastis dan berukuran kecil menyerupai batang korek api yang dimasukkan ke jaringan lemak pada lengan atas wanita.

#### 4. IUD



IUD bekerja dengan cara menghambat gerakan sperma menuju saluran rahim untuk mencegah pembuahan, sehingga tidak terjadi kehamilan.

## 5. STERIL

### KB



metode untuk mencegah kehamilan yang bersifat permanen. Setelah menjalani prosedur ini, Anda mungkin tidak bisa lagi memiliki keturunan.



## Lampiran Daftar Hidup Ketua dan Anggota

### 1. Ketua

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ika Putri Damayanti, SST M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	1012068101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 12 Juni 1981
7	E-mail	<a href="mailto:ikaputridamayanti@gmail.com">ikaputridamayanti@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/Hp	08127642289
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa SariNo.05,Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Faks	(0761) 33815 / (0761) 863646
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 2 orang; S-2= 1orang; S3=...orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Asuhan Kebidanan 2. Konsep Kebidanan

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjajaran	STIKes Hang Tuah
Bidang Ilmu	Kebidanan	Kesehatan Masyarakat (Kesehatan
Tahun Masuk-Lulus	2004-2005	2009-2012
Judul Skripsi/tesis/Disertasi	Pengetahuan ibu nifas tentang tetanus neonatorum di RS DR Hasan Sadikin Bandung tahun 2005	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan kejadian Kanker serviks di RSUD Arifin Achmad Prov Riau Tahun 2008-2010

Nama Pembimbing/Promotor	1. Titin Suhaeni, S.Sos	1. Prof.Dr.dr.Buchari Lapau,MPH 2. Dr. Fachriani Putri, MKM
--------------------------	-------------------------	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendan	
			Sumber*	Jml (Juta)
1	2015	Efektifitas Kompres Dingin Terhadap Nyeri Persalinan Di BPM Prapti Vidiastingsih, SST Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2015	Dipa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	3.500.000,-
2	2017	Penerapan Coaching Dalam Menghadapi Ujian Praktik Pada Mata Kluaiah Praktik	Dipa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	5.000.000,-
3.	2019	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil dengan Keluhan Sering BAK	Dipa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	1.500.000

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2015	Cara Memerah ASI dan Penyimpanan ASI Pada Ibu Hamil Trimester III	Dipa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	5.000.000,-

2	2015	Deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA (inspeksi visual dengan asam asetat) pada masyarakat di wilayah kerja puskesmas rumbai pesisir	Dikti	46.000.000,-
3	2017	Sosialisasi Child Abuse dalam menurunkan Kejadian kekerasan Pada anak di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru	Dipa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	5.000.000
4	2019	Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Bahaya Gigitan Nyamuk Pada Bayi, Balita dan Ibu Hamil	Dipa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	1.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Hubungan teknik pernafasan dengan kemajuan persalinan	Jurnal Kesehatan Komunitas	Volume 3, Nomor 1, November 2015
2	Persepsi Mutu Pelayanan Kesehatan dengan kepuasan Pasien kebidanan di IGD RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau tahun 2014	Prosding Seminar Nasional Kesehatan Penelitian	ISBN 978-602-71774-0-6
3	Hubungan Water Birth dan pendamping Persalinan dengan Lama Kala I Fase Aktif Pada Primigravida	Jurnal Ilmiah Ekotrans	ISSN : 1411-4615

4	Hubungan Pendamping Persalinan Dgn Kemajuan Persalinan	Jurnal Menara Ilmu Univ. Muhammadiyah Padang	ISSN: 1693-2617
5	Faktor-Faktor Kejadian HEG Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru	Prosiding Hasil Penelitian Bidan Dalam Peningkatan Ilmu Kebidanan	ISBN: 978-602-73105-0-6
6	Hubungan Massage Dengan Kemajuan Persalinan	Jurnal Menara Ilmu Univ. Muhammadiyah Padang	ISSN:2528-7613
7	Hubungan Senam Hamil Dengan Kemajuan Persalinan	Jurnal Menara Ilmu Univ. Muhammadiyah Padang	ISSN:2528-7613
8	Hubungan Ketersediaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita	Jurnal Menara Ilmu Univ. Muhammadiyah Padang	ISSN:2528-7613
9	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamildengan Ketidaknyamanan Sering Bak	Enciclopedia of journal	ISSN 26548399
10	Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir dengan Perawatan Tali Pusat Terbuka di BPM Putri Asih Pekanbaru Tahun 2019 <a href="http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/photo/article/view/1605">http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/photo/article/view/1605</a>	Jurnal Photon Vol. 10 No.1, Oktober 2019	ISSN: 1486991117
11	Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia Tahun 2019	EXCELLENT MIDWIFERY JOURNAL	

12	Penerapan Coaching Dalam Menghadapi Ujian Praktik Pada Mata Kuliah Praktik		Issn: 2502-7778
----	--	--	--------------------

F. Pemakalah Seminar ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Property, Technology and Policy: Threats and opportunities of character education	Hubungan <i>coaching</i> dengan hasil belajar praktik mata kuliah Askeb I pada mahasiswi Semester II Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Yogyakarta, 9 May 2015
2	Planning for environmental sustainability for the well-being of future humanity	Frequency of elderly visitation to the medical center (clinic) in siak hulu area, Kampar district in 2014	Malang, 21-22 Agustus 2015
3	Moving towards new scientific research in midwifery practice	Hubungan pengetahuan bidan tentang IMD dengan pelaksanaan IMD pada BBL di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Pekanbaru	Jakarta, 28 Oktober 2015

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu bersalin dan bayi baru lahir	2014	281	Deepublish
2	Keterampilan dasar kebidanan I	2014	277	Deepublish
3	Asuhan kebidanan	2014	271	Deepublish
4	Kegawatdaruratan maternal dan neonatal	2015	246	Deepublish
5	Asuhan kebidanan	2015	269	Deepublish

6	Keterampilan dasar kebidanan II	2015	127	Deepublish
---	---------------------------------	------	-----	------------

#### H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
Dst.				

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5

##### Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

Semua data yang saya isikan dan tercantu dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hokum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah pengabdian masyarakat.

Pekanbaru, Desember 2021

Pengusul

Ika Putri Damayanti

## Anggota

### Keterangan diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Rina Yulviana, SKM, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	10306112201
5	NIDN	1009058901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Air Tiris, 09 Mei 1989
7	E-mail	<a href="mailto:Rinayulviana01@gmail.com">Rinayulviana01@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/Hp	08116923902
9	Alamat Kantor	Jl. Mustafa Sari No. 05, Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Faks	info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Psikologi kehamilan, persalinan dan nifas
		2. Epidemiologi gizi
		3. Biologi Reproduksi
		4. Kewirausahaan

### A. Riwayat pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Magister Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Bidang Ilmu	Kesehatan Reproduksi	Kesehatan Reproduksi
Tahun Masuk-Lulus	2011-2013	2013-2015
Judul Skripsi/tesis/Disertasi	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kebiasaan merokok pada remaja siswa kelas XII di SMA N 6 Pekanbaru	Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi bawah kulit di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki, Pekanbaru

Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Fachriani Putri, MKM	Prof. dr. K. Suheimi, Sp.OG
--------------------------	--------------------------	-----------------------------

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
Dst.				

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian DIKTI maupun dari sumber lainnya.

-

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Pelatihan senam jantung sehat pada lansia di Puskesmas Rumbai	Dipa STIKes Hang Tuah Pekanbaru	Rp 2.300.000,-
2.	2018	Penyuluhan PHBS dan praktek cuci tangan di SD 01 Suka Mulya, Kampar	Mandiri	Rp 200.000,-
3.	2019	Sosialisasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di kelurahan Maharani Kec. Rumbai	Dipa Stikes Hang Tuah Pekanbaru	Rp 1.500.000,-
Dst.				

\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DIKTI maupun dari sumber lainnya.

A. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir



No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Pemakaian Pembersih Vagina Dan Kejadian Keputihan Pada Siswi Di Sman 12 Pekanbaru	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes	<a href="#">Vol 9, No 2 (2018): April 2018</a>
2.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidاكلengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi	Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes	<a href="#">Vol 9, No 1 (2018): Januari 2018</a>
3.	Factors Related To The Use Of The Long Term Contraception Method in Community Health Centre of Langsat Pekanbaru	Journal Of Nursing And Midwifery	Vol 2, No. 1 December 2019
4.	Midwifery Care On Pregnant Women With Early Detection of Chronic Energy Deficiency In Tm I In Pekanbaru Karya Bakti Primary Clinic 2019	Journal Of Nursing And Midwifery	Vol 2, No. 1 December 2019
5.	The Relationship between Effective Communication of Nurses and the Level of Patient Satisfaction in the Inpatient Installation of Mandau Duri Regional Hospital in 2019	Journal Of Nursing And Midwifery	Vol 2, No. 2 April 2020

**B. Pemakalah Seminar ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

**C. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

--	--	--	--	--

D. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
----	----------------	-------	-------	------------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

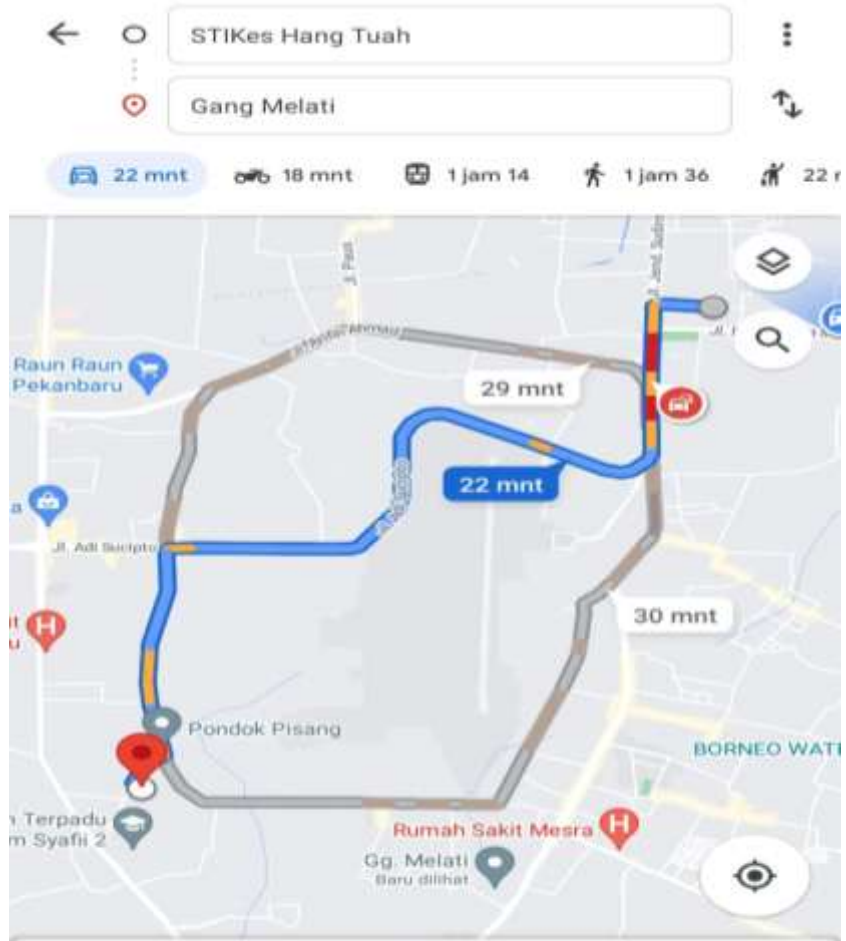
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pekanbaru, 04 April 2020  
Ketua



(Rina Yulviana, SKM, M.Kes)  
NIDN : 1009058901

## LOKASI PENGABDIAN MASYARAKAT



**22 mnt (8,3 km)**

Rute tercepat saat ini sesuai kondisi lalu lintas

LAMPIRAN : Dokumentasi kegiatan







SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)

# HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor : 0095.b/PS-S1 BID/STIKes-HTP/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat kepada:

1. Nama : Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes  
NIDN : 1006078001  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Nama : Liva Maita, SST, M.Kes  
NIDN : 0425058402  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
3. Nama : Ika Putri Damayanti, SKM, M.Kes  
NIDN : 1012068101  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
4. Nama : Nelly Karlinah, SST, M.Keb  
NIDN : 0120108702  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
5. Nama : Eka Maya Saputri, SST, M.Kes  
NIDN : 1004098801  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
6. Nama : Rina Yulviana, SKM, M.Kes  
NIDN : 1009058901  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
7. Nama : Octa Dwiena Ristica, SKM, M.Kes  
NIDN : 1008108502  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
8. Nama : Rita Afni, SST, M.Kes  
NIDN : 1014118701  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
9. Nama : Intan Widya Sari, SST, M.Keb  
NIDN : 1001088506  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru





# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646  
email : stikes.htp@gmail.com Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.htp.ac.id

10. Nama : Berliana Irianti, S.SiT, M. Keb  
NIDN : 1009128261  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru
11. Nama : Cecen Suci Hakameri, S.Tr.Keb, M.Keb  
NIDN : 1016089303  
Jabatan : Dosen Prodi S1 Kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U  
Pada Tanggal : 9 September 2021  
Ketua Program Studi S1 Kebidanan  
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Juli Selvi Yanti, SST, M.Kes  
NIDN. 1006078001